

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai stres kerja pada petugas pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Umum Madani Medan tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor Lingkungan Kerja

Kebersihan dan kebisingan ruangan, menjadi salah satu penyebab stres. Kebersihan yang kurang optimal akibat keterbatasan petugas kebersihan, serta kebisingan dari aktivitas renovasi di area IGD, berdampak pada kenyamanan kerja dan konsentrasi petugas.

2. Faktor Beban Kerja

Beban kerja juga menjadi faktor penyumbang stres. Meskipun secara umum jumlah pasien masih dapat ditangani, namun pada hari-hari tertentu beban kerja meningkat drastis. Selain itu, tuntutan dari pasien dan keluarga juga menambah tekanan, terutama saat mereka tidak sabar atau tidak memahami penjelasan dari petugas.

3. Faktor Dukungan Atasan

Dukungan dari atasan dinilai cukup baik. Petugas merasa didengar dan mendapat solusi ketika menghadapi kendala di lapangan. Hubungan yang terbuka antara atasan dan staf memberi dampak positif terhadap kenyamanan kerja dan semangat dalam menjalankan tugas.

4. Faktor Waktu Kerja

Temuan waktu istirahat yang diberikan dinilai cukup oleh seluruh informan. Jadwal kerja yang teratur dan adanya waktu istirahat yang memadai membantu petugas tetap menjaga energi dan fokus selama jam kerja.

5. Faktor Gaji

Dari gaji yang diterima oleh petugas umumnya dianggap sesuai dengan beban kerja yang dijalankan. Namun, sebagian informan merasa bahwa ketiadaan tunjangan tambahan membuat semangat kerja sedikit terhambat. Gaji yang sepadan terbukti mampu menjadi salah satu faktor pendukung motivasi kerja.

6. Gejala yang Sering Dirasakan

Dalam menghadapi stres kerja, gejala yang sering dirasakan petugas meliputi pusing, sakit kepala, dan vertigo. Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam mengatasinya, seperti berdiskusi dengan rekan kerja atau sekadar beristirahat sambil minum kopi.

7. Harapan Petugas

Petugas juga menyampaikan harapan terhadap perbaikan, seperti penambahan sarana prasarana dan peningkatan kerja sama tim melalui komunikasi yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, meskipun stres kerja masih dapat dikendalikan, namun terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan lebih lanjut oleh pihak rumah sakit untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan kerja para petugas pendaftaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Rumah Sakit

- a) Pihak rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan kerja, khususnya dalam hal kebersihan dan pengendalian kebisingan, agar tidak mengganggu kenyamanan dan konsentrasi kerja petugas.
- b) Penambahan tenaga kerja, terutama saat hari-hari sibuk, dapat menjadi solusi untuk mengurangi beban kerja yang berlebihan dan mencegah kelelahan yang dapat memicu stres.
- c) Evaluasi sistem insentif atau tunjangan tambahan juga penting untuk dipertimbangkan, sebagai bentuk penghargaan atas kinerja petugas serta upaya untuk meningkatkan motivasi kerja

2. Bagi Petugas Pendaftaran Rawat Jalan

- a) Peningkatan komunikasi dan kerja sama tim, baik antar petugas maupun dengan atasan,
- b) perlu terus adanya binaan atau sosialisai antar petugas maupun atasan agar suasana kerja tetap kondusif dan saling mendukung.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a) Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari stres kerja atau membandingkan kondisi antar unit pelayanan, guna mendapatkan

gambaran yang lebih menyeluruh mengenai stres kerja tenaga kesehatan di rumah sakit.